

PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA

Dipo Wahjoeono¹, Niken Titi Pratitis²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

RINGKASAN

Desa Babakbawo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Desa Babakbawo merupakan salah satu tempat yang dapat dikatakan agamis, itu dapat terlihat dari sebagian jumlah penduduk Desa Babakbawo yang menganut agama islam dan lebih di dominasi oleh banyaknya sekolah – sekolah berbasis keagamaan. Contohnya sekolah Madrasah ibtdaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) setara dengan SD, SMP, SMA. Meskipun terdapat banyak sekolah berbasis agama, namun remaja dan pemuda pemudi di Desa Babakbawo masih dijumpai banyak yang mengkonsumsi miras oleh karena itu perlu ditanamkan mulai sejak dini untuk menghindari yang namanya miras dan narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan di MA Matlabul Huda Desa Babakbawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. yang dilatarbelakangi oleh perilaku dan kebiasaan anak usia sekolah khususnya di MA Matlabul Huda yang kurang memiliki kesadaran mengenai perilaku hidup sehat salah satunya ialah mengkonsumsi miras. Tercatat pada tahun 2015 menurut BNN Kabupaten Gresik terdapat 379 pengguna, yang mayoritas dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini ialah memberikan pengajaran mengenai apa itu narkoba, cara mengenali narkoba, dan cara menghindari narkoba. Oleh karena itu dibutuhkan peran badan hukum atau instistusi hukum yang menangani hal – hal tentang narkoba, untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama orang tua dan guru. Sehingga dengan cara ini akan lebih mudah untuk memberikan pendidikan bahaya narkoba. Dalam kegiatan ini, akan diberikan penyuluhan berupa informasi bahaya penggunaan narkoba, apa itu narkoba, dan cara mengenali serta menghindari pelaku pengguna narkoba.

Metode yang akan di gunakan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Penyuluhan/penyampaian informasi
2. Penyuluhan melalui media visual (pemutaran video)
3. Sesi Tanya jawab peserta dengan narasumber

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan bahaya narkoba yang dilakukan selama sehari dengan menghabiskan dana sebesar Rp 401.000,- (Empat Ratus Satu Ribu Rupiah) yang berasal dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untag Surabaya.

Kata Kunci : Bahaya narkoba, Jenis narkoba, Dampak narkoba.

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Masyarakat Gresik dilihat dari kultur sosial budaya sebagian besar berasal dari budaya agraris (petani dan peternak) dan terkenal dengan julukan kota wali karena di Gresik terdapat makam wali yakni Sunan Giri yang menandakan bahwa Gresik terkenal dengan juluka kota wali.

Desa Babakbawo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Desa Babakbawo merupakan salah satu tempat yang memiliki penduduk cukup padat dan mayoritas dari penduduk Desa Babakbawo beragama islam dan profesi mereka adalah peternak dan petani. Desa Babakbawo merupakan

salah satu tempat yang dapat dikatakan agamis, itu dapat terlihat dari sebagian jumlah penduduk Desa Babakbawo yang menganut agama islam dan lebih di dominasi oleh banyaknya sekolah – sekolah berbasis keagamaan. Contohnya sekolah Madrasah ibtdaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) setara dengan SD, SMP, SMA. Meskipun terdapat banyak sekolah berbasis agama, namun remaja dan pemuda pemudi di Desa Babakbawo masih dijumpai banyak yang mengkonsumsi miras oleh karena itu perlu ditanamkan mulai sejak dini untuk menghindari yang namanya miras dan narkoba.

Kegiatan Penyuluhan Bahya Narkoba dilakukan di MA Matlabul Huda Karena

lokasinya dekat dengan kantor balai desa Babakbawo. Di MA Matlabul Huda sama sekali belum pernah diberikan penyuluhan mengenai topik Bahaya Narkoba.

Oleh Sebab itu Mahasiswa KKN Untag Surabaya dari Divisi Pendidikan dan Kesehatan datang untuk memberikan penyuluhan mengenai topik Bahaya Penggunaan Narkoba dengan mendatangkan langsung pemateri dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Gresik yang memiliki tujuan agar para siswa siwi MA Matlabul Huda dapat mencerna dan memahami mengenai bahaya dan dampak penggunaan narkoba, diharapkan dari kegiatan ini supaya siswa siswi MA Matlabul Huda paham akan bahaya narkoba dan tidak akan terjerumus ke hal – hal negative seperti penggunaan narkoba.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra “ MA Matlabul Huda ” yang ingin didapatkan solusinya adalah :

1. Peningkatan Edukasi
 - a. Pengetahuan Bahaya Narkoba
 - b. Dampak Penggunaan narkoba
 - c. Jangkauan Peredaran Narkoba.

2. METODE PELAKSANAAN

Program penyuluhan Bahaya Narkoba ini dilaksanakan selama sehari dengan satu Mitra yaitu “ MA Matlabul Huda ” yang bertempat di Desa Babakbawo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

Metode Pelaksanaan pengabdian berorientasi kepada, memberikan solusi dari permasalahan yang disepakati bersama yaitu :

1. Peningkatan Edukasi Mitra melalui penyampaian informasi mengenai bahaya, dampak, dan hukum penyalahgunaan narkoba.

3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kinerja LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sebagai salah satu Lembaga di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) memiliki fungsi dan peran yang strategis untuk mendinamisir, aktivitas penelitian, agar menjadi perilaku dan budaya akademik dalam rangka lebih mengukuhkan eksistensi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai Perguruan Tinggi mandiri dan berkualitas.

VISI LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah Menjadi Lembaga yang Unggul dalam Pengembangan dan Penerapan IPTEKS Dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Nilai dan Karakter Bangsa "Tahun 2035".

MISI LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah :

1. Melaksanakan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Berpedoman kepada Standard Nasional dan Internasional.
2. Menanamkan Niai-nilai Moral dalam menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Memberdayakan Potensi Peneliti Universitas Serta Menggalang Kerjasama dengan Institusi Dalam dan Luar Negeri Dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Memberikan Solusi atas Permasalahan Bangsa.

4. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN

Kuisisioner Penyuluhan Bahaya Narkoba di Masyarakat.

Berilah tanda (X) sesuai jawaban yang anda pilih

Tabel 1. Kuisisioner Penyuluhan Bahaya Narkoba di Masyarakat

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Saya mengetahui penggolongan narkoba berdasarkan hukum		
2	Saya mengetahui faktor penyebab remaja rentan terjerat narkoba		
3	Saya bisa mengenali ciri-ciri pengguna narkoba		
4	Saya mengetahui akibat penyalahgunaan narkoba		
5	Saya mengetahui tempat-		

	tempat yang rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba		
6	Saya mengetahui siapa target peredaran narkoba		
7	Saya mengetahui cara agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba		

Survey ini dilakukan kepada seluruh siswa yang ada di MA Matlabul Huda
Pre Test

Tabel 2. Pre Test

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Saya mengetahui penggolongan narkoba berdasarkan hukum	1 Responden	14 Responden
2	Saya mengetahui faktor penyebab remaja rentan terjerat narkoba	4 Responden	11 Responden
3	Saya bisa mengenali ciri-ciri pengguna narkoba	2 Responden	12 Responden
4	Saya mengetahui akibat penyalahgunaan narkoba	8 Responden	7 Responden
5	Saya mengetahui tempat-tempat yang rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba	4 Responden	11 Responden
6	Saya mengetahui siapa target peredaran	4 Responden	11 Responden

	narkoba		
7	Saya mengetahui cara agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba	7 Responden	8 Responden

Dari analisa hasil survey pre test yang di ajukan, banyak dari siswa yang belum mengetahui penggolongan narkoba berdasarkan hukum.

2. Post Test

Tabel 3. Post Test

No.	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Saya mengetahui penggolongan narkoba berdasarkan hukum	0 Responden	10 Responden
2	Saya mengetahui faktor penyebab remaja rentan terjerat narkoba	0 Responden	10 Responden
3	Saya bisa mengenali ciri-ciri pengguna narkoba	0 Responden	10 Responden
4	Saya mengetahui akibat penyalahgunaan narkoba	1 Responden	9 Responden
5	Saya mengetahui tempat-tempat yang rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba	0 Responden	10 Responden
6	Saya mengetahui siapa target peredaran narkoba	1 Responden	9 Responden
7	Saya mengetahui cara agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba	9 Responden	1 Responden

Dari analisa hasil yang diperoleh dari survey post test diatas, dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan penyuluhan tentang bahaya narkoba oleh perwakilan BNN (Badan Narkotika Nasional) sebagian besar siswa tidak paham apa yang disampaikan oleh pematari.

5. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Untuk rencana ke depan adalah tidak menutup kemungkinan kepala Sekolah MA Matlabul Huda akan rutin memberikan pelajaran tentang bahaya penggunaan narkoba karena di MA Matlabul Huda akan berganti siswa – siswi di tiap tahunnya.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan Bahaya Narkoba yang telah dilaksanakan di MA Matlabul Huda pada hari Rabu 1 Agustus 2018 adalah tingkat kesadaran siswa – siswi MA Matlabul Huda untuk tidak mencoba menggunakan narkoba, memahami bahaya Penggunaan Narkoba, dan dapat menjadi pelopor penggerak anti narkoba di lingkungan masyarakat Desa Babakbawo.

b. SARAN

Untuk kedepanya diharapkan Kepala Sekolah Ma Matlabul Huda dan seluruh guru pengajar di sekolah aktif mensosialisasikan mengenai topik penyalahgunaan dan bahaya penggunaan narkoba kepada siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

https://gresikkab.go.id/profil/visi_misi
<https://regional.kompas.com/read/2016/04/14/07193721/BNN.Gresik.Amankan.13.Pecandu.Narkoba>
http://beritajatim.com/hukum_kriminal/304170/pengguna_narkoba_di_gresik_turun.html
http://www.bnn.go.id/multimedia/document/20180508/BUKU_HASIL_LIT_2017.pdf